**ABSTRAK**

Salmah. 2016. Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini Terintegrasi Bina Keluarga Balita Di Kelompok Bermain Ananda Kelurahan Samalewa Kabupaten Pangkep. Skripsi, dibimbing oleh Dra.Istiyani Idrus, M.si dan Dr.H.M.Ali Latief, M.pd. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan masalah utama Seperti apa pengelolaan program pendidikan anak usia dini terintegrasi bina keluarga balita di Kelompok Bermain Ananda Kelurahan Samalewa Kabupaten Pangkep, apa saja penunjang dan hambatan pengelolaan program pendidikan anak usia dini terintegrasi bina keluarga balita di Kelompok Bermain Ananda Kelurahan Samalewa Kabupaten Pangkep. Berdasarkan penelitian itu, penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran pengelolaan program pendidikan anak usia dini terintegrasi bina keluarga balita di Kelompok Bermain Ananda Kelurahan Samalewa Kabupaten Pangkep dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan program anak usia dini terintegrasi bina keluarga balita di Kelompok Bermain Ananda Kelurahan Samalewa Kabupaten Pangkep. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 1 ketua BKB, kader BKB yang berjumlah 5 orang dan informan yaitu 5 peserta BKB. Keabsahan data dibuktikan dengan menggunakan teknik ketekunan di lapangan dan triangulasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain: 1) Profil BKB Ananda; 2) Identitas kader, peserta; 3) Pengelolaan program BKB Ananda; 4) Komponen pendukung; 5) Kendala. Simpulan dari hasil penelitian antara lain: 1) Pengelolaan program BKB di KB Ananda dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan; 2) Komponen pendukung peserta kegiatan antusias, partisipasi dari masyarakat dan pemerintah setempat sangat mendukung, dan APE telah sesuai dengan jumlah balita yang ada; 3) Kendala yaitu jumlah kader yang kurang sesuai sehingga kegiatan tidak efektif dan waktu pelaksanaan kegiatan yang kurang efisien, masih banyak orang tua sibuk bekerja sehingga sukar untuk ditemui di rumahnya bahkan ada yang beranggappa bahwa BKB hanya sekedar mengajak anak-anak bermain-main yang dalam persepsi mereka hal tersebut tidak ada susahnya.